

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara penguatan guru dengan motivasi belajar pada siswa kelas X SMK MANDIRI Bojong Gede Bogor. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi penguatan guru maka akan semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah penguatan guru maka akan semakin rendah pula motivasi belajar siswa tersebut.
2. Motivasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah penguatan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penguatan guru mempengaruhi dua puluh koma enam puluh dua persen terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar tujuh puluh sembilan koma tiga puluh delapan persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain penguatan guru.
3. Indikator yang berpengaruh dalam variabel penguatan guru adalah penguatan verbal. Sub indikator yang berpengaruh dalam penguatan guru adalah pujian. Kemudian untuk variabel motivasi belajar, indikator yang

paling berpengaruh adalah motivasi eksternal. Sub indikator yang berpengaruh yaitu lingkungan belajar yang kondusif.

4. Kelebihan penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini sampel yang digunakan tidak perlu membagi siswa berdasarkan jenis kelamin maupun mengklasifikasikan berdasarkan penguatan guru. Tetapi, langsung mengambil sampel dengan menggunakan kelas X yang berjumlah seratus siswa telah dapat mewakili populasi yang ada yaitu seluruh siswa SMK MANDIRI Bojong Gede sehingga menghasilkan data berdistribusi normal.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Penguatan verbal merupakan indikator terbesar dalam penguatan guru. Itu artinya penguatan verbal memberikan pengaruh yang kuat terhadap penguatan guru. Karena penguatan verbal merupakan penguatan dimana siswa lebih senang dapat mendengar ucapan langsung dari guru sebagai umpan balik atas apa yang telah mereka kerjakan.
2. Indikator penguatan non verbal lebih rendah dibandingkan indikator penguatan verbal. Hal ini dapat terjadi karena masih banyak siswa yang masih belum merasakan penguatan non verbal yang diberikan oleh guru dan guru jarang melakukan penguatan dalam bentuk non verbal.

3. Sub indikator terbesar dalam penguatan guru adalah pujian. Guru lebih mudah memberikan penguatan berupa pujian dan pujian lebih mudah diterima oleh siswa sebab biasanya siswa lebih senang dengan pujian yang mereka dengar secara langsung atas apa yang telah mereka kerjakan. Sub indikator terendah dalam penguatan guru adalah sentuhan. Hal ini terjadi karena sentuhan jarang dilakukan oleh guru sehingga siswa juga jarang menerima penguatan berupa sentuhan ini.
4. Motivasi eksternal merupakan indikator terbesar dalam motivasi belajar siswa. Itu artinya motivasi eksternal memberikan pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar siswa. Karena siswa lebih mudah terpengaruh hal-hal dari lingkungan luar mereka sehingga lingkungan belajar yang baik dan kondusif akan meningkatkan motivasi belajar mereka. Lingkungan belajar yang kondusif misalnya kondisi ruangan yang bersih dan rapih serta pembelajaran yang aktif. Motivasi internal merupakan indikator terendah dalam motivasi belajar siswa. Motivasi internal merupakan sesuatu dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri, sehingga motivasi belajar yang ada muncul dari keinginan siswa itu sendiri.. Motivasi eksternal kelas X SMK MANDIRI Bojong Gede Bogor lebih besar dibandingkan dengan motivasi internal. Hal ini dapat terjadi karena motivasi eksternal lebih mempengaruhi motivasi belajar siswa dibandingkan motivasi belajar internal, motivasi internal yang kurang dapat dibantu dengan membuat motivasi eksternalnya baik sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

5. Sub indikator dalam motivasi belajar yang terbesar yaitu lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dikarenakan kondisi pembelajaran yang kondusif lebih membuat siswa nyaman dalam belajar sehingga motivasi belajar siswa pun tinggi. Sedangkan sub indikator dalam motivasi belajar yang terendah yaitu dorongan dan kebutuhan belajar. Hal ini dapat terjadi karena siswa kurang memiliki dorongan dalam belajar sebab mereka merasa belajar bukanlah suatu kebutuhan yang penting bagi mereka.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa penguatan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar seorang siswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar seperti kondisi siswa, minat belajar, pengaruh lingkungan fisik, dan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk meningkatkan penguatan guru agar siswa tersebut merasa lebih dihargai atas apa yang mereka telah kerjakan sehingga dapat meningkatkan tingkat motivasi belajar siswa tersebut. Guru selain memberikan materi pelajaran, guru juga bertindak untuk menanamkan motivasi belajar siswa agar siswa memiliki cita-cita yang tinggi, memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil. Dimana guru harus membangun motivasi internal siswa dengan cara menanamkan pada diri

siswa dan memberikan kata-kata motivasi yang membangun. Guru dapat menanamkan motivasi belajar dengan cara memberikan penghargaan berupa sentuhan, pemberian hadiah dan penghargaan-penghargaan lainnya kepada siswa yang berprestasi serta aktif dalam kegiatan belajar.

3. Bagi siswa, siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah sebaiknya belajar untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar internal yang tinggi dengan cara mentargetkan nilai yang akan dicapai dalam setiap pelajaran, mentargetkan cita-cita dimasa depan. Dan siswa dapat menentukan masa depannya tanpa harus dipengaruhi atau bahkan ikut-ikutan teman kelompok anutan.
4. Bagi orang tua, harus ditingkatkan lagi peran dan dukungannya dalam menumbuhkan motivasi belajar internal anak-anak mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pujian dan penghargaan bagi anak jika anak mendapatkan nilai yang bagus serta memberikan kata-kata motivasi dan semangat yang dapat meningkatkan motivasi internalnya.